

BAB V

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Penerapan *Electronic Government* Pada Program *E-Health* Di Puskesmas Kota Surabaya, yang mengacu pada teori efektivitas teknologi informasi di sektor publik oleh Mehdi Asgarkhani (2005) dalam kajiannya berjudul “*Digital Government and Its Effectiveness in Public Management Reform,*” terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu keamanan informasi, dampak pada pekerjaan dan tempat kerja, dampak pada hak dan privasi individu, dampak potensial pada masyarakat, serta dampak pada interaksi sosial. Berikut merupakan kesimpulan yang diambil dari penjabaran hasil penelitian dan hasil pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 5.1 Kesimpulan

Teori Efektivitas	Puskesmas Kedungdoro	Puskesmas Keputih
Keamanan Informasi	<ul style="list-style-type: none">- Puskesmas kedungdoro menggunakan Sistem SIMPUS untuk melindungi informasi pasien, dengan pembatasan akses hanya pada petugas yang berwenang.- Penggunaan SIMPUS di Puskesmas Kedungdoro bertujuan untuk mengintegrasikan dan menyimpan informasi pribadi	<ul style="list-style-type: none">- Puskesmas Keputih juga memanfaatkan SIMPUS dalam menjaga keamanan informasi pasien- Penggunaan SIMPUS di Puskesmas Keputih juga bertujuan untuk menyimpan informasi pribadi pasien secara efisien, serta

	<p>pasien secara efisien, serta menghubungkan sistem <i>E-Health</i> dengan SIMPUS untuk kelancaran pengelolaan keamanan informasi pasien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puskesmas Kedunggoro berhasil dalam mengelola keamanan data pasien dan menjaga stabilitas sistem, meskipun gangguan jaringan menjadi tantangan yang perlu diperbaiki 	<p>menghubungkan sistem <i>E-Health</i> dengan SIMPUS untuk kelancaran pengelolaan keamanan informasi pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petugas di puskesmas keputih melaporkan adanya gangguan jaringan server yang lebih sering terjadi. Masalah ini mempengaruhi pengelolaan keamanan informasi pasien dan menghambat kelancaran operasional <i>e-health</i> di puskesmas tersebut.
<p>Dampak Pada Pekerjaan Dan Tempat Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan E-Health mempermudah petugas Puskesmas Kedunggoro dalam proses penginputan data dan verifikasi dokumen dengan lebih cepat, sehingga petugas dapat lebih fokus memberikan layanan medis berkat efisiensi dalam proses administratif. - Pengelolaan antrian di Puskesmas Kedunggoro menjadi lebih efisien berkat 	<ul style="list-style-type: none"> - Layanan E-Health yang lebih efisien memungkinkan petugas untuk lebih fokus pada pelayanan medis, meskipun gangguan teknis sesekali memengaruhi pekerjaan di Puskesmas Keputih - Pasien merasa bahwa pendaftaran online lebih mudah dan praktis,

	<p>penerapan E-Health. Selain itu, pasien merasakan pengalaman yang lebih baik, merasa lebih nyaman dan puas dengan kemudahan pendaftaran online melalui E-Health.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meskipun ada beberapa tantangan teknis, seperti gangguan jaringan dan server, hal ini tidak mengganggu operasional Puskesmas Kedungdoro secara signifikan. 	<p>meskipun terkadang ada keterlambatan dan waktu tunggu yang lebih lama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih terdapat tantangan teknis dalam Gangguan jaringan dan server yang sesekali mempengaruhi operasional pendaftaran di puskesmas keputih
<p>Dampak Pada Hak Dan Privasi Individu</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), Puskesmas Kedungdoro mengimplementasikan sistem SIMPUS yang hanya dapat diakses oleh petugas yang berwenang untuk menjaga kerahasiaan data pasien. Selain itu, Puskesmas Kedungdoro juga menunjuk petugas IT khusus untuk menangani dan memastikan keamanan data pribadi pasien. - Meskipun masih ada kekhawatiran di masyarakat mengenai keamanan data 	<ul style="list-style-type: none"> - Puskesmas Keputih mengandalkan sistem SIMPUS untuk melindungi keamanan informasi dan privasi pasien, yang hanya dapat diakses oleh petugas yang memiliki akun dan kata sandi khusus. - Meskipun sistem keamanan yang memadai telah diterapkan, kekhawatiran masyarakat tentang potensi kebocoran data masih tetap ada. Oleh

	<p>pribadi, seperti NIK dan alamat yang dikumpulkan saat pendaftaran, warga Kedungdoro merasa bahwa layanan ini memudahkan akses ke layanan kesehatan. Meskipun belum ada laporan kebocoran data, beberapa pasien tetap merasa waspada. Kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan digital ini sangat bergantung pada kemampuan Puskesmas untuk menjaga keamanan data pribadi mereka dengan baik.</p>	<p>karena itu, Puskesmas Keputih perlu meningkatkan transparansi komunikasi dan memastikan perlindungan data agar kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang diberikan tetap terjaga.</p>
<p>Dampak Potensial Pada Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Puskesmas Kedungdoro memanfaatkan Instagram untuk mengedukasi masyarakat tentang layanan pendaftaran online, memberikan petunjuk mengenai cara mendaftar dan prosedur yang tepat untuk menggunakan E-Health. - Petugas di Puskesmas Kedungdoro membantu pasien yang tidak familiar dengan pendaftaran online melalui prosedur manual di loket, di mana pasien diminta menyerahkan KTP dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Puskesmas Keputih juga memanfaatkan Instagram untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, khususnya mereka yang aktif di media sosial, meskipun hingga saat ini belum ada informasi terkait sosialisasi pendaftaran online melalui E-Health. - Puskesmas Keputih perlu memastikan bahwa layanan pendaftaran

	<p>menerima nomor antrian, serta memberikan bantuan langsung kepada mereka yang mengalami kesulitan mengakses layanan pendaftaran online.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puskesmas Kedunggoro berusaha meningkatkan kenyamanan pasien selama proses pendaftaran dengan menyediakan fasilitas yang nyaman, seperti ruang tunggu yang bersih dan memadai. 	<p>online dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat, termasuk mereka yang kurang familiar dengan teknologi, serta meningkatkan kenyamanan pasien dengan menyediakan fasilitas seperti ruang tunggu yang bersih dan memadai.</p>
<p>Dampak Pada Interaksi Sosial</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Puskesmas Kedunggoro memiliki petugas loket pendaftaran yang memainkan peran penting dalam membantu pasien yang menghadapi masalah teknis atau memiliki pertanyaan seputar pendaftaran online, yang berdampak besar pada interaksi sosial dan keterampilan komunikasi sumber daya manusia (SDM). - Pasien di Puskesmas Kedunggoro mengungkapkan bahwa petugas puskesmas memberikan bantuan kepada pasien yang belum terbiasa dengan pendaftaran online 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat dua petugas di loket pendaftaran Puskesmas Keputih berperan memberikan arahan, menjawab pertanyaan, dan mendaftarkan pasien yang belum terdaftar. - Puskesmas Keputih mendukung implementasi E-Health dengan merenovasi fasilitas, memperkenalkan teknologi baru, serta meningkatkan kenyamanan ruang

	<p>dengan menyediakan opsi pendaftaran manual di loket. Pasien diminta menyerahkan KTP dan menerima nomor antrian, serta mendapatkan bantuan langsung jika mengalami kesulitan dalam mengakses pendaftaran online.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk menciptakan interaksi sosial yang baik dengan pasien, diperlukan lingkungan yang nyaman. Ruang tunggu yang dilengkapi dengan petugas siap membantu dan tampilan informasi antrian di setiap poli melalui monitor TV memudahkan pasien dalam mengakses informasi dan memanfaatkan sistem <i>E-Health</i>. 	<p>tunggu. Langkah-langkah ini mencerminkan upaya untuk memadukan kemajuan teknologi dengan kebutuhan akan interaksi manusia yang ramah dan efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat peningkatan keramahan dan kepedulian petugas, yang berperan penting dalam memastikan kelancaran proses pendaftaran dibandingkan sebelum renovasi Puskesmas Keputih dilakukan
--	---	--

Sumber: Data diolah oleh penulis 2024

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas penerapan program *E-Health* yang ada di Puskesmas Kedungdoro dan Puskesmas Keputih Kota Surabaya. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan layanan *E-Health* dapat lebih efektif, inklusif, dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi masyarakat.

1. Dinas Kesehatan Kota Surabaya perlu memperbaiki dan mengembangkan kualitas jaringan di *server* inovasi *E-Health* di Kota Surabaya termasuk Puskesmas Kedungdoro dan Puskesmas Keputih agar tidak menghambat pelayanan sehingga dapat meningkatkan kualitas program *E-Health* di Kota Surabaya.
2. Puskesmas Kedungdoro dan Puskesmas Keputih Kota Surabaya perlu melakukan sosialisasi tambahan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara pendaftaran dan manfaatnya, guna mengurangi kecemasan dan meningkatkan partisipasi. Sosialisasi dapat dilakukan secara tatap muka dengan pasien tetap penting untuk memenuhi kebutuhan emosional dan membangun kepercayaan.
3. Puskesmas Kedungdoro dan Puskesmas Keputih perlu untuk mengadakan pelatihan rutin bagi petugas kesehatan agar mereka dapat berkomunikasi dengan baik dan memahami kebutuhan pasien, terutama yang tidak familiar dengan teknologi. Selain itu, program pendampingan bagi pasien, terutama kelompok rentan, harus disediakan untuk membantu mereka beradaptasi dengan sistem *E-Health*.
4. Puskesmas Kedungdoro dan Puskesmas Keputih Kota Surabaya juga perlu mengumpulkan umpan balik dari pasien secara berkala dapat membantu mengetahui pengalaman mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.